

## **Analisis Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022**

Behavioral Analysis of Health Workers to The COVID-19 Vaccination Services at Tanjung Agung Health Center 2022

**<sup>1</sup>Putri Mayang Sari, <sup>2</sup>Erma Gustina, <sup>3</sup>Dewi Suryanti**

<sup>1,2,3</sup>STIK Bina Husada, Palembang, Indonesia

Email: [Pmayangsari3@gmail.com](mailto:Pmayangsari3@gmail.com)

Submisi: 1 Juli 2022; Penerimaan: 1 Januari 2023; Publikasi 28 Februari 2023

### **Abstrak**

Vaksinasi COVID-19 memberikan perlindungan dan akan memperkecil kemungkinan menularkan virus ke orang lain serta dapat melindungi orang-orang yang ada di sekitar lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Desain penelitian ini adalah *survey* analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah Sampel penelitian ini sebanyak 125 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisis uji statistik menggunakan *uji chi-square* menunjukkan ada hubungan bermakna ( $p\ value < 0.05$ ) untuk pengetahuan ( $p\ value\ 0,015$ ) dan motivasi ( $p\ value\ 0,026$ ) dan tidak ada hubungan masa kerja ( $p\ value\ 0,295$ ) dan pendapatan ( $p\ value\ 0,170$ ) terhadap Perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Dari hasil analisis multivariat diperoleh faktor yang dominan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022 yaitu pengetahuan ( $p\ value\ 0,017$ ) dan (OR 2,833). Dari penelitian ini diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas meningkatkan pengetahuan dengan berperan aktif dalam pelatihan dan sosialisasi tentang pemberian vaksinasi COVID-19.

Kata kunci: Pelayanan, Perilaku, Vaksin

### **Abstract**

The COVID-19 vaccination provides protection and will reduce the possibility of transmitting the virus to the others and can protect people around the family environment. This study aims to determine what factors were related to the behavior of health workers towards COVID-19 vaccination services at the Tanjung Agung Health Center 2022. The design of this study was an analytical survey with a cross-sectional approach. The population in this study were health workers at the Tanjung Agung Health Center 2022. The sampling method in this study used a total sampling technique. The number of samples in this study were 125 respondents. Data collection by using a questionnaire. The results of statistical test analysis using the chi-square test that showed there was a significant relationship ( $p\ value < 0.05$ ) for knowledge ( $p\ value\ 0.015$ ) and motivation ( $p\ value\ 0.026$ ) and there was no relationship between years of service ( $p\ value\ 0.295$ ) and income ( $p\ value\ 0.170$ ). ) on the behavior of health workers towards the COVID-19 vaccination service at the Tanjung Agung Health Center 2022. From the results of the multivariate analysis, the dominant factors on the behavior of health workers towards COVID-19 vaccination services at the Tanjung Agung Health Center 2022 were knowledge ( $p\ value\ 0.017$ ) and (OR 2.833). From this research, it is hoped that health workers at the Puskesmas will increase their knowledge by playing an active role in training and socializing about the administration of COVID-19 vaccination

Keywords: Behavior, Services, Vaccines

## Pendahuluan

Dunia telah dihadapkan dengan adanya penyakit infeksi baru, yaitu *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Penyakit ini pertama kali di indentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 merupakan penyakit dengan tingkat penularan yang cepat dengan gejala klinis utamanya meliputi demam, batuk kering, kelelahan, *mialgia*, dan *dyspnea* (Chen *et al.*, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menamai virus itu SARS-CoV-2, yang termasuk dalam kelompok berbeda dari pernapasan akut manusia yang parah sindrom CoV (SARS-CoV) dan Middle Sindrom pernapasan timur CoV (MERS-CoV) (Huang *et al.*, 2020).

Secara global pada tanggal 14 Januari 2022 terdapat 318.648.834 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi termasuk 5.518.343 kematian yang dilaporkan. Pada tanggal 13 Januari 2022, total dosis vaksin yang diberikan 9.283.076.642 dosis vaksin dan kasus Covid-19 di Eropa 116.858.452, Amerika 116.725.540 sedangkan di asia tenggara sebanyak 46.865.269 (WHO, 2022b). Indonesia per tanggal 26 Maret 2022, ada 5.995.876 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 154.570 kematian yang dilaporkan ke WHO. Suspek 6,571 dengan kasua aktif 139,143 (Kominfo, 2022).

Vaksin COVID-19 memberikan perlindungan yang kuat terhadap penyakit serius, rawat inap dan kematian. Vaksinisasi juga akan memperkecil kemungkinan menularkan virus ke orang lain, dengan melakukan vaksinasi merupakan keputusan untuk mendapatkan vaksin juga dapat melindungi orang-orang di sekitar anda (WHO, 2022a).

Indonesia hingga Maret 2022, total dosis vaksin 1 yang diberikan sebanyak 195.718.065 dosis, dosis vaksin 2 yang diberikan sebanyak 157.569.955 dan dosis vaksin 3 yang diberikan sebanyak 19.650.168 dari target sasaran vaksinasi nasional sebanyak 208.265.720 (Kemenkes RI 2022). Sedangkan untuk provinsi sumatera selatan hingga Maret 2022, data vaksinasi COVID-19 yang sudah diberikan untuk dosis 1 sebanyak

5.947.438 (94,36%), dosis 2 sebanyak 4.636.411 (73,56%) dan dosis 3 sebanyak 514.826 (8,17%) (Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), secara keseluruhan jumlah sasaran vaksinasi di kabupaten OKU sebanyak 269.955 orang sampai Maret 2022 jumlah sasaran yang telah divaksinasi dari seluruh kategori SDM kesehatan, petugas publik, masyarakat rentan, masyarakat umum, remaja dan lansia pada vaksin dosis pertama berjumlah 249,551 (92,44%), vaksin dosis kedua berjumlah 203,625 (75,43%) dan vaksin dosis ketiga berjumlah 15,393 (5,30%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2022).

Rekapitulasi data Puskesmas Tanjung Agung pada Maret 2022 Capaian vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung secara keseluruhan jumlah sasaran vaksinasi sebanyak 30,291. Sedangkan, untuk dosis 1 sebanyak 12,830 (72,06 %), dosis 2 sebanyak 11,583 (38,23%) dan dosis 3 sebanyak 1000 (3,30%). (Puskesmas Tanjung Agung, 2022). Tujuan penelitian diketahuinya hubungan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *survey* analitik metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga kesehatan di Puskesmas Tanjung Agung yaitu berjumlah 125 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik berganda. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2022 bertempat di Puskesmas Tanjung Agung.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.**

| Karakteristik  | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------|--------|----------------|
| Perilaku       |        |                |
| 1. Baik        | 76     | 60,8           |
| 2. Kurang Baik | 49     | 39,2           |
| Umur           |        |                |
| 1. Tua         | 67     | 53,6           |
| 2. Muda        | 58     | 46,4           |
| Jenis Kelamin  |        |                |
| 1. Laki-laki   | 30     | 24,0           |
| 2. Perempuan   | 95     | 76,0           |
| Masa Kerja     |        |                |
| 1. Lama        | 49     | 39,2           |
| 2. Baru        | 76     | 60,8           |
| Pengetahuan    |        |                |
| 1. Baik        | 96     | 76,8           |
| 2. Kurang Baik | 29     | 23,2           |
| Motivasi       |        |                |
| 1. Motivasi    | 64     | 51,2           |

| Karakteristik     | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| Kuat              | 61     | 48,8           |
| 2. Motivasi Lemah |        |                |
| Pendapatan        |        |                |
| 1. Tinggi UMK     | 67     | 53,6           |
| 2. Tidak UMK      | 58     | 46,4           |

Dari tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku baik sebanyak 76 (60,8%), umur tua sebanyak 67 (53,6%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 (24,0%), masa kerja lama sebanyak 49 (39,2%), pengetahuan baik sebanyak 96 (76,8%), motivasi kuat sebanyak 64 (51,2%) dan pendapatan tinggi UMK sebanyak 67 (53,6%).

**Tabel 2. Hubungan Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.**

| Variabel          | Perilaku |      |        |      | Jumlah |       | P Value | OR    | 95% CI      |
|-------------------|----------|------|--------|------|--------|-------|---------|-------|-------------|
|                   | Baik     |      | Kurang |      | n      | %     |         |       |             |
|                   | n        | %    | n      | %    |        |       |         |       |             |
| Umur              |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Tua            | 38       | 56,7 | 29     | 43,3 | 67     | 100,0 | 0,315   | 0,690 | 0,334-1,425 |
| 2. Muda           | 38       | 65,5 | 20     | 34,5 | 58     | 100,0 |         |       |             |
| Jenis Kelamin     |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Laki-laki      | 22       | 73,3 | 8      | 26,7 | 30     | 100,0 | 0,107   | 2,088 | 0,844-5,163 |
| 2. Perempuan      | 54       | 56,8 | 41     | 43,2 | 95     | 100,0 |         |       |             |
| Masa Kerja        |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Lama           | 27       | 55,1 | 22     | 44,9 | 49     | 100,0 | 0,295   | 0,676 | 0,325-1,408 |
| 2. Baru           | 49       | 64,5 | 27     | 35,5 | 76     | 100,0 |         |       |             |
| Pengetahuan       |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Baik           | 64       | 66,7 | 32     | 33,3 | 96     | 100,0 | 0,015   | 2,833 | 1,208-6,643 |
| 2. Kurang Baik    | 12       | 41,4 | 17     | 58,6 | 29     | 100,0 |         |       |             |
| Motivasi          |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Motivasi Kuat  | 45       | 70,3 | 19     | 29,7 | 64     | 100,0 | 0,026   | 2,292 | 1,100-4,778 |
| 2. Motivasi Lemah | 31       | 50,8 | 30     | 49,2 | 61     | 100,0 |         |       |             |
| Pendapatan        |          |      |        |      |        |       |         |       |             |
| 1. Tinggi UMK     | 27       | 55,2 | 30     | 44,8 | 67     | 100,0 | 0,170   | 0,601 | 0,290-1,247 |
| 2. Tidak UMK      | 39       | 67,2 | 19     | 32,8 | 58     | 100,0 |         |       |             |

Tabel diatas hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,315, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,107, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi

COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,295, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,015, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku tenaga

kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Dari analisis diperoleh nilai OR sebesar 2,833 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki peluang 2,833 kali untuk berperilaku baik terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,026, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Dari analisis diperoleh nilai OR sebesar 2,292 artinya responden dengan motivasi kuat memiliki peluang 2,292 kali untuk berperilaku baik terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,170, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat Terhadap Variabel Independen**

| No. | Variabel      | p value |
|-----|---------------|---------|
| 1.  | Umur          | 0,314   |
| 2.  | Jenis kelamin | 0,100   |
| 3.  | Masa kerja    | 0,296   |
| 4.  | Pengetahuan   | 0,015   |
| 5.  | Motivasi      | 0,025   |
| 6.  | Pendapatan    | 0,169   |

Berdasarkan tabel hasil analisis bivariat diatas empat variabel independen memiliki nilai  $p < 0,25$  maka dengan demikian empat variabel diatas memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat yaitu jenis kelamin, pengetahuan, motivasi dan pendapatan.

**Tabel 4. Permodelan Multivariat**

| No. | Variabel    | B     | P value | Exp (B) | 95% CI |       |
|-----|-------------|-------|---------|---------|--------|-------|
|     |             |       |         |         | Lower  | Upper |
| 1.  | Pengetahuan | 1,041 | 0,017   | 2,833   | 1,208  | 6,643 |

Setelah melakukan uji statistik melalui analisis multivariat dengan cara proses pemilihan variabel kandidat multivariat. Variabel yang di uji bivariat yang mempunyai  $p \leq 0,25$ , maka variabel tersebut dimasukkan dalam model multivariat, dan akhirnya didapatkan faktor yang berhubungan dengan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022 yaitu pengetahuan (*p value* 0,017).

### Pembahasan

Hubungan umur terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,690 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Denny Wulandari *et al* (2020), berjudul faktor – faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin COVID-19 di Puskesmas X Tahun 2020, hasil penelitian diperoleh ada hubungan umur dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksinasi COVID-19 (*p value* 0,048).

Umur manusia merupakan waktu yang terlewatkan sejak kelahiran pada seseorang seperti umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Maka dari itu, umur diukur dari tahun lahirnya hingga tahunnya sekarang (Wikipedia, 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar umur tua. Semakin berumur seseorang akan terjadinya penurunan baik secara motorik dan sensorik, terjadinya penurunan fungsi otot, mengalami penurunan sensorik sehingga terjadinya gangguan dalam melakukan pekerjaan.

Hubungan jenis kelamin terhadap perilaku

tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,107 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny Wulandari *et al* (2020), berjudul faktor – faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin COVID-19 di Puskesmas X Tahun 2020, hasil penelitian diperoleh ada hubungan jenis kelamin dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksinasi COVID-19 (*p value* 0,029).

Berdasarkan asumsi penelitian sebagian besar jenis kelamin responden perempuan. Jenis kelamin merupakan sifat yang ditentukan secara biologis. Jenis kelamin pada pekerja dapat menentukan jenis dan lokasi tempat bekerja. Laki-laki biasanya bekerja di tempat yang memerlukan selain pikiran juga kekuatan dan tenaga yang cukup kuat untuk melakukan suatu pekerjaan dibandingkan perempuan.

Hubungan masa kerja terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,295 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara masa kerja terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny Wulandari *et al* (2020), berjudul faktor – faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin COVID-19 di Puskesmas X Tahun 2020, hasil penelitian diperoleh ada hubungan masa kerja dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksinasi COVID-19 (*p value* 0,286).

Masa kerja pekerja dalam hal perpanjangan jangka waktu tetap dihitung

sejak terjadinya hubungan kerja berdasarkan pelaksanaan perjanjian kerja waktu (Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar masa kerja responden baru. Masa kerja merupakan waktu lamanya seseorang bekerja di lingkungan suatu pekerjaan. Semakin lama masa kerja akan mempunyai pengalaman serta dapat menguasai bidang keahlian yang diperoleh berdasarkan pengalaman selama bekerja.

Hubungan pengetahuan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,015 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mujiburrahman *et al* (2021) berjudul pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di Masyarakat, hasil penelitian diperoleh ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 (*p value* 0,001).

Penelitian dilakukan oleh Tolossa *et al* (2022), berjudul sikap profesional kesehatan terhadap vaksinasi COVID-19 dan faktor terkait di antara para profesional kesehatan Etiopia Barat, hasil penelitian sebanyak 431 profesional kesehatan berpartisipasi dalam penelitian ini yang menghasilkan tingkat respons 98,1%. Hasilnya penelitian menunjukkan pengetahuan yang baik tentang vaksin COVID-19 (AOR = 0.38, 95% CI: 0.22, 0.64, *p value* <0,001) berhubungan negatif dengan sikap kurang baik terhadap vaksin COVID-19.

Penelitian oleh Parajuli *et al* (2020), berjudul pengetahuan dan sikap tentang COVID-19 pada tenaga kesehatan yang bekerja di RSUD Seti, hasil penelitian ini sebanyak 230 petugas kesehatan (92% *response rate*) memiliki rerata skor pengetahuan dan sikap masing-masing  $8 \pm 0,88$  dan  $7,88 \pm 1,32$  dengan pengetahuan

baik dan sikap positif rendah. Ada korelasi positif antara skor pengetahuan dan skor sikap ( $r = 0,28, p \text{ value} < 0,0001$ ).

Pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) dalam Notoadmojo 2007 mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi terjadi proses yang berurutan, yakni, *Awareness* (kesadaran), *Interest* (merasa tertarik), *Evaluation* (menimbang-nimbang), *Trial* dan *adoption* (Notoadmojo, 2007).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar pengetahuan responden baik. Pengetahuan petugas kesehatan terhadap vaksinasi COVID-19, merupakan suatu yang harus diketahui, sehingga informasi tentang vaksin COVID-19 bisa disampaikan pada masyarakat. Hal ini akan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang vaksinasi COVID-19, sehingga masyarakat mengetahui pentingnya masyarakat untuk divaksin, selain itu informasi tentang vaksin, cara pemberian, jumlah dosis akan memberikan pemahaman bagi masyarakat.

Hubungan motivasi terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,026$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Trihandayani *et al* (2022), berjudul pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap cakupan vaksinasi COVID-19 yang dimediasi oleh kinerja, hasil penelitian diperoleh motivasi petugas kesehatan berpengaruh positif terhadap cakupan vaksinasi COVID-19. Motivasi petugas kesehatan terhadap kinerja petugas vaksinasi Covid-19 memiliki pengaruh positif memengaruhi petugas vaksinasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan motivasi petugas kesehatan dapat meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 melalui kinerja vaksinasi petugas.

Penelitian oleh Lin *et al* (2021) berjudul Perbandingan motivasi menerima vaksinasi COVID-19 dan faktor terkait antara dokter garis depan dan perawat dan masyarakat di Taiwan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan motivasi menerima vaksinasi COVID-19 antara dokter dan perawat dengan masyarakat Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa petugas kesehatan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menerima COVID-19 vaksinasi dibandingkan masyarakat.

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang menimbulkan kekuatan, menggerakkan, mendorong, mengarahkan, motivasi. Semakin besar motivasi kerja semakin tinggi prestasi kerjanya. Motivasi kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan prestasi kerja (Tsauri, 2014).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar responden motivasi kuat, motivasi yang kuat pada petugas kesehatan akan memberikan vaksinasi pada masyarakat diperlukan untuk mencapai sasaran dan cakupan vaksin pada masyarakat. Adanya motivasi diperlukan juga dukungan masyarakat akan terlaksananya vaksinasi, sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan sesuai dengan target pencapaian.

Hubungan pendapatan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,026$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed *et al* (2021) sebanyak 2.580 responden mengisi kuesioner, termasuk 1.329 tenaga kesehatan dan 1.251 tenaga non kesehatan. Studi ini menunjukkan bahwa 76,98% petugas kesehatan menerima vaksin COVID-19, 18,28% pekerja ragu-ragu, dan 4,74% pekerja resisten. Di antara petugas kesehatan, dibandingkan dengan penerima vaksin,

individu yang resistan terhadap vaksin untuk tinggal di pinggiran kota (AOR = 2.81, 95% CI: 1.44–3.99) dengan pendapatan 10.000 RMB atau lebih besar (AOR = 2.00, 95% CI: 1,03–3,90).

Penelitian yang dilakukan oleh Kitsios dan Kamariotou, (2021), kepuasan kerja di balik motivasi merupakan sebuah studi empiris pada petugas kesehatan masyarakat. Ada hubungan negatif dan tidak secara statistik antara faktor-faktor yang berhubungan dengan gaji dan kepuasan ( $\beta$  -0,012,  $p$  value > 0,05).

Berdasarkan asumsi penelitian sebagian besar pendapatan tinggi UMK. Pendapatan atau gaji merupakan hak yang diterima setelah seseorang menjalankan suatu pekerjaan. Pendapatan atau penghasilan dapat mendorong untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan pendapatan yang sesuai dengan pekerjaan, maka pekerja akan bekerja sesuai dengan keahliannya dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

### Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian tentang perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022 dapat disimpulkan yaitu ada hubungan pengetahuan dan motivasi, tidak ada hubungan umur, jenis kelamin, masa kerja dan pendapatan terhadap perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. Faktor yang dominan berhubungan dengan perilaku tenaga kesehatan terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022 yaitu pengetahuan ( $p$  value 0,017). Dari penelitian ini diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas meningkatkan pengetahuan dengan berperan aktif dalam pelatihan dan sosialisasi tentang pemberian vaksinasi COVID-19.

### Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Tanjung Agung yang memberikan arahan selama penyusunan tesis ini.

### Referensi

- Denny Wulandari, Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., H, R., & F, D. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(5), 660–668.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ohan Komering. (2022). Vaksinasi Covid-19.
- Firdaus, Wahyudi, A., & Hamyarti. (2022). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengunjung Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 di BTKLPP Kelas I Palembang . *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 346-355.  
<https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.673>
- Hakim, L., Zaman, C. ., & Wahyudi, A. . (2022). Analisis Kepuasan Pelayanan Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 254-259.  
<https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.663>
- Huang, M., Tang, T., Pang, P., Li, M., Ma, R., Lu, J., Shu, J., You, Y., Chen, B., Liang, J., Hong, Z., Chen, H., Kong, L., Qin, D., Pei, D., Xia, J., Jiang, S., & Shan, H. (2020). Treating COVID-19 with Chloroquine. *Journal of Molecular Cell Biology*, 12(4), 322–325.  
<https://doi.org/10.1093/jmcb/mjaa014>
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, (2021). [http s://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161904/pp-no-35-tahun-2021](http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161904/pp-no-35-tahun-2021)
- Pranata, L., Indaryati, S., Rini, M. T., & Hardika, B. D. (2021). peran keluarga sebagai pendidik dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1389-1396.
- Kitsios, F., & Kamariotou, M. (2021). Job satisfaction behind motivation: An empirical study in public health workers. *Journal Heliyon*, 7, e06857.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e0>

- Kominfo. (2022). Situasi Covid-19 di Indonesia Update 26 Maret 2022. <https://covid19.go.id/artikel/2022/03/26/situasi-Covid-19-di-indonesia-up-date-26-maret-2022>
- Lin, Y., Yen, C., Chang, Y., & Wang, P. (2021). Comparisons of Motivation to Receive COVID-19 Vaccination and Related Factors between Frontline Physicians and Nurses and the Public in Taiwan: Applying the Extended Protection Motivation Theory. *Journal Vaccines*, 9, 528. <https://doi.org/10.3390/vaccines9050528>
- Mohamed, N. A., Maizuliana, H., Id, S., Dzulkhairi, M., & Rani, M. (2021). Knowledge, acceptance and perception on COVID-19 vaccine among Malaysians: A web-based survey. *Journal plos one*, 23, 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256110>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Notoatmojo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta. Jakarta.
- Parajuli, J., Mishra, P., Sharma, S., Bohora, K. B., Rathour, P. S., Joshi, J., Kamar, S. B., Pandey, H., & Chaudhary, A. (2020). Knowledge and Attitude about COVID 19 among Health Care Workers Working in Seti Provincial Hospital. *Journal of Nepal Health Research Council*, 18(3), 466–471. <https://doi.org/10.33314/jnhrc.v18i3.2816>
- Puskesmas Tanjung Agung.(2022). Vaksinasi Covid-19.
- Provinsi Sumatera Selatan. (2022). Sumatera Selatan Tangap Covid-19 Update Terkini Sumatera Selatan. <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=home&id=1>
- Tolossa, T., Wakuma, B., Turi, E., Mulisa, D., Ayala, D., Fetensa, G., Mengist, B., Abera, G., Atomssa, E. M., Seyoum, D., Shibiru, T., & Getahun, A. (2022). Attitude of health professionals towards COVID-19 vaccination and associated factors among health professionals, Western Ethiopia: A cross-sectional survey. *Journal PLoS ONE*, 17(3 March), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265061>
- Trihandayani, E., Haryono, P. M. B., & Gunardi, W. D. (2022). THE Effect Of Leadership Style And Motivation On The Coverage Of The Covid-19 Vaccination Mediated By The Officer Performance. *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSO CPUM ENT)*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.51715/husocpument.v2i2.156>
- Tsauri, S. (2014). Manajemen Kinerja (Performance Management) (K. Rifa'i (ed.)). STAIN Jember Press. [https://www.researchgate.net/publication/336686689\\_Old\\_Age\\_and\\_Aging](https://www.researchgate.net/publication/336686689_Old_Age_and_Aging)
- WHO. (2022a). Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines. [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-\(Covid-19\)-vaccines?agrupsurvey%7D&gclid=EAIaIQobChMIgYyy6r7j9wIVrJlmAh1tGwJ3EAAYAiAAEgLS8\\_D\\_BwE](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-(Covid-19)-vaccines?agrupsurvey%7D&gclid=EAIaIQobChMIgYyy6r7j9wIVrJlmAh1tGwJ3EAAYAiAAEgLS8_D_BwE)
- WHO. (2022b). Global Situation. <https://covid19.who.int/>
- WHO. (2022c). Indonesia Situation. <https://covid19.who.int/region/sear/country/id>
- Wikipedia. (2021). Umur manusia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Umur\\_manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Umur_manusia)